

## ABSTRAK

*Multi National Corporation* Coca-Cola merupakan perusahaan besar yang melakukan ekspansi ke berbagai wilayah negara. Pada tahun 2000, Coca-Cola mulai beroperasi dalam bentuk *bottling plant* di desa Plachimada, distrik Palakkad, negara bagian Kerala, India. Operasi *bottling plant* tersebut, menyebabkan desa Plachimada mengalami permasalahan kekeringan dan perubahan kualitas air seiring dengan ekstraksi groundwater. Hal tersebut menyebabkan kekecewaan masyarakat dan perasaan terdeprivasi. Menanggapi permasalahan ini, Perumatty Gram Panchayat sebagai pemerintahan lokal Panchayat Raj India (PRIs) membentuk kebijakan Groundwater Act pada tahun 2002 namun tidak dilegalkan oleh pemerintah pusat hingga tahun 2003. Konflik antara Coca-Cola dengan masyarakat dan Perumatty Gram Panchayat tak dapat dihindarkan hingga Coca-Cola berhenti beroperasi pada tahun 2005. Penulis meneliti bagaimana berakhirnya investasi Coca-Cola yang dipengaruhi oleh masyarakat dan Perumatty Gram Panchayat. Dianalisis menggunakan kerangka berpikir perspektif ekofeminisme The Master Model, teori Deprivasi Relatif, Political System, Political Risk dengan hipotesis bahwa berakhirnya investasi Coca-Cola dipengaruhi oleh deprivasi relatif yang mendorong perubahan kebijakan dan lemahnya Coca-Cola dalam memberikan pengaruh pada Perumatty Gram Panchayat

**Kata Kunci:** *Multi National Corporation*, pemerintahan lokal, deprivasi, gerakan ,kebijakan, perlawanan, konflik, *groundwater*